

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

- Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Memori Jangka Pendek Pada Pasien dengan Stroke Iskemik Di RSUD Kudus Tahun 2013**
Renny Wulan Apriliyasari, Andy Sofyan Prasetyo 1
- Perbedaan Kejadian ISPA Pada Anak Usia *Toddler* Yang Diberi Dan Tidak Beri Vitamin A Di Desa Wotan Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo I Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati**
Mimin Faiqotul Muna, Biyanti Dwi Winarsih 7
- Perbandingan Status Gizi Normal Dan Obesitas Pada Wanita Dewasa Awal Terhadap Siklus Menstruasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Glagah Kulon Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus**
Ruth Octaviani, Heriyanti Widyaningsih 17
- Analisis Lingkungan Internal Dan Kompetitor Layanan Trauma Center RSI NU Demak**
Teddy Wahyu Nugroho 23
- Pengalaman Perawat Dalam Pengambilan Keputusan *Triage* Di Instalasi Gawat Darurat RSUD RAA Soewondo Pati**
Noor Faidah, Retty Ratnawati, Setyoadi 35
- Perbedaan Penurunan Fungsi Memori Jangka Pendek Antara Berat Badan Lebih Dan Kurang Dari Normal Pada Anak Usia Sekolah (kelas 1-6)**
Nila Putri Purwandari, Sri hartini 45
- Studi Kualitatif Kualitas Profesionalisme Bidan Di Rumah Sakit Keluarga Sehat Pati**
Heni Widiyastuti, Niken Puspitowati 57
- Studi Kualitatif Pengembangan Media Promosi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Pabrik Gula Rendeng Kudus**
Asih Wulandari, Eko Prasetyo 65
- Hubungan Kejadian *Tinea Pedis* (kutu Air) Dengan Praktik Personal Hygiene Pada Pemulung Di TPA Tanjungrejo Kudus**
Dwi Miftahurrohmah, Risna Endah Budiati 77
- Hubungan Status Kadarzi Pada Keluarga Balita Dengan Status Gizi Balita (6-23 Bulan) Di Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus**
Nafrida Ulfah, Sri Wahyuningsih 85

Vol. 1, No. 2
Oktober, 2013

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Penanggung Jawab

dr. Parno Widjojo, AF., Sp.FK(K)

Ketua

Abdul Wachid, M.H.

Sekretaris

Annik Megawati, S.Far., M.Sc., Apt.

Editor

Ir. Munir, M.Si.

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.

Ns. Sholihul Huda, S.Kep.

Ns. Andy Sofyan Prasetyo, S.Kep.

Risna Endah Budiati, S.K.M.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)

Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

M. Husni Mubaroq, S.E.

Sutarno, Amd.

Ali Masud

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id

Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi kedua volume 1 dapat terbit dalam bulan Oktober 2013 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Abdul Wachid, M.H

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Memori Jangka Pendek Pada Pasien dengan Stroke Iskemik Di RSUD Kudus Tahun 2013	1
Perbedaan Kejadian ISPA Pada Anak Usia <i>Toddler</i> Yang Diberi Dan Tidak Beri Vitamin A Di Desa Wotan Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo I Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati	7
Perbandingan Status Gizi Normal Dan Obesitas Pada Wanita Dewasa Awal Terhadap Siklus Menstruasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Glagah Kulon Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus	17
Analisis Lingkungan Internal Dan Kompetitor Layanan Trauma Center RSI NU Demak	23
Pengalaman Perawat Dalam Pengambilan Keputusan <i>Triage</i> Di Instalasi Gawat Darurat RSUD RAA Soewondo Pati	35
Perbedaan Penurunan Fungsi Memori Jangka Pendek Antara Berat Badan Lebih Dan Kurang Dari Normal Pada Anak Usia Sekolah (Kelas 1-6)	45
Studi Kualitatif Kualitas Profesionalisme Bidan Di Rumah Sakit Keluarga Sehat Pati	57
Studi Kualitatif Pengembangan Media Promosi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Pabrik Gula Rendeng Kudus	65
Hubungan Kejadian <i>Tinea Pedis</i> (Kutu Air) Dengan Praktik Personal Hygiene Pada Pemulung Di TPA Tanjungrejo Kudus	77
Hubungan Status Kadarzi Pada Keluarga Balita Dengan Status Gizi Balita (6-23 Bulan) Di Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	85
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	93

HUBUNGAN KEJADIAN *TINEA PEDIS* (KUTU AIR) DENGAN PRAKTIK *PERSONAL HYGIENE* PADA PEMULUNG DI TPA TANJUNGREJO KUDUS

Dwi Miftahurrohmah¹, Risna Endah Budiati²

^{1,2} Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus
risna.budiati@gmail.com

ABSTRAK

Tinea pedis (Kutu Air) adalah infeksi dermatofit pada kaki, terutama di sela jari dan telapak kaki terutama yang memakai kaus kaki dan sepatu yang tertutup dan penyebab *Tinea pedis* yang sering adalah *Trichopyton rubrum*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kejadian *Tinea pedis* (Kutu Air) dengan praktik *personal hygiene* pada pemulung sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tanjungrejo Kudus yang meliputi praktik mandi, praktik mencuci kaki, praktik memakai pelindung kaki, praktik memakai kaus kaki ketika bekerja, praktik menggosok gigi, praktik memakai pakaian, dan praktik memakai sepatu. Metode Penelitian menggunakan desain *case control* dengan subjek penelitian yaitu 30 pemulung yang menderita *Tinea pedis* (kasus) dan 30 pemulung yang tidak menderita *Tinea pedis* (kontrol). Variabel bebas yang diteliti adalah kejadian *Tinea pedis*, sedangkan variabel terikat adalah praktik *personal hygiene* dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pemulung berjenis kelamin perempuan, umur pemulung sebagian besar berumur 40-59 tahun, sedangkan pendidikan pemulung dalam kelompok kasus sebagian besar adalah tidak sekolah dan pemulung dalam kelompok kontrol sebagian besar berpendidikan SD. Dari hasil uji analisa menunjukkan bahwa ada hubungan antara kejadian *Tinea pedis* (Kutu Air) dengan *personal hygiene* pada pemulung di TPA Tanjungrejo kudus (p value = 0,018). Kesimpulan dari penelitian ini adalah praktik *personal hygiene* pemulung yang kurang baik dapat menjadi faktor resiko terjadinya *Tinea pedis* (Kutu Air).

Kata Kunci : *Tinea pedis*, Praktik *Personal Hygiene*, Pemulung di TPA.

ABSTRACT

Tinea pedis (Athlete's Foot) is a dermatophyte infection of the feet, especially in between the fingers and the soles of the feet, especially the use socks and closed shoes and a frequent cause of *tinea pedis* is *Trichopyton rubrum*. Objective to determine the relationship between the incidence of *Tinea pedis* (athlete's foot) with *personal hygiene* practices in the garbage scavengers in the Final Disposal place of Tanjungrejo in Kudus which include bathing practices, the practice of foot washing, wearing gaiters practice, practice wear socks when it works, brushing practice, practice wear, and the practice of wearing shoes. Research Methods using a case-control design with the 30 research subjects who suffer scavengers *Tinea pedis* (cases) and 30 scavengers who do not suffer from *tinea pedis* (controls). The independent variable in the incidence of *tinea pedis* is meticulous, while the dependent variable is the *personal hygiene* practice by collecting data using questionnaires and

analyzed using Chi Square test. The results show that most of the scavengers are women, mostly scavengers age 40-59 years old, while the scavenger education in most of the cases are not in school and scavengers in the control group the majority of elementary education. Analysis of test results show that there is a relationship between the incidence of tinea pedis (athlete's foot) with personal hygiene at Tanjungrejo landfill scavengers in Kudus (p value = 0.018). Conclusion personal hygiene practice are poor scavengers may be a risk factor for Tinea pedis (athlete's foot).

Keywords: Tinea pedis, Personal Hygiene Practices, scavengers at the landfill.

LATAR BELAKANG

Kebijakan Indonesia Sehat 2010 menetapkan tiga pilar utama yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat dan pelayanan kesehatan bermutu adil dan merata. Kesehatan adalah hak dasar setiap manusia dan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas sumberdaya manusia. Menurut Notoatmodjo (2007), hidup sehat meliputi makan dengan menu seimbang, olahraga teratur, tidak merokok dan mengkonsumsi alkohol, istirahat yang cukup, mengendalikan stres, serta erat hubungannya dengan kebersihan perseorangan (*personal hygiene*).

Kebersihan dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan, kenyamanan, keamanan dan kesejahteraan seseorang. Praktik higiene seseorang dipengaruhi oleh faktor pribadi, sosial dan budaya. Jika seseorang sakit, biasanya masalah kebersihan kurang diperhatikan. Hal ini terjadi karena kita menganggap masalah kebersihan adalah masalah yang kurang penting, padahal jika hal tersebut dibiarkan terus dapat mempengaruhi kesehatan secara umum (Isro'in dan Andarmono, 2012).

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dengan fungsi lingkungan sebagai sistem pendukung kehidupan (*life support system*). Namun lingkungan juga memiliki peranan lain dalam kehidupan manusia, khususnya yang terkait dengan gangguan kesehatan. Sebaliknya kegiatan manusia juga memberikan dampak terhadap lingkungan dan justru dampak yang ditimbulkan akan berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan manusia itu sendiri. Hasil aktivitas manusia berupa sampah atau residu baik yang berbentuk padat, cair maupun gas akan mencemari lingkungan yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap kesehatan manusia (Suradji, 2010).

Sampah yang dihasilkan di unit-unit kegiatan atau usaha kemudian dibawa ke TPS (Tempat Pembuangan Sementara) yang selanjutnya di bawa ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) atau langsung dibawa ke TPA. Sampah mempunyai potensi untuk menimbulkan pencemaran dan menimbulkan masalah bagi kesehatan karena sampah merupakan sarana dan sumber penularan penyakit. Tumpukan sampah dapat menjadi sarang atau tempat berkembang biak bagi berbagai vektor penyakit misalnya: lalat, tikus, nyamuk dan lain sebagainya, sehingga dapat menimbulkan penyakit (Suhartini, 2008).

Seiring dengan perkembangan jaman, TPA menjadi sumber mata pencaharian bagi pemulung. Kegiatan yang bergerak di sektor informal ini sangat membantu sistem pengelolaan sampah perkotaan. Akan tetapi kondisi lingkungan kerja pemulung berada di lingkungan terbuka yang langsung berhubungan dengan debu, sampah, dan sengatan matahari. Dengan kondisi tersebut dapat menyebabkan gangguan kesehatan (Kurniawati, 2006).

Jika dilihat dari segi kesehatan, pekerjaan memulung memiliki risiko yang sangat tinggi untuk terkena penyakit. Dengan lingkungan kerja dan tempat tinggal yang tidak kondusif serta kotor, pemulung dapat terjangkit berbagai macam penyakit seperti ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut), alergi kulit, infeksi kulit, pusing kepala dan sesak nafas (Herlinda, 2010).

Banyak dampak yang dapat timbul akibat keberadaan sebuah TPA, ada dampak yang di timbulkan bersifat positif, ada juga yang bersifat negatif. Dampak positif yang dapat timbul dari keberadaan TPA yaitu menjadi lahan Perekonomian yang sangat produktif bagi masyarakat sekitar. Sedangkan untuk dampak negatif yang dapat ditimbulkan yaitu musibah fatal, kerusakan infrastruktur, pencemaran lingkungan setempat, pelepasan gas metana yang disebabkan oleh pembusukan

sampah organik, dan gangguan sederhana contohnya debu, bau busuk, kutu, atau polusi suara (Nurasih, 2013).

Di Kabupaten Kudus terdapat satu TPA. TPA tersebut terletak di Desa Tanjungrejo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus dengan luas area total 5,6 Ha, dan luas area efektif untuk pembuangan sampah 3,5 Ha (Profil Dinas Ciptakaru, 2009).

Berdasarkan pasal 44 ayat 2 UU no 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah di TPA terdapat 6 cara, salah satu pengelolaan yang digunakan adalah pemilihan oleh pemulung. Pemulung ini melakukan pemilahan berdasarkan jenis bahan yaitu plastik, kertas, kaca, logam dan bahan-bahan lain yang bernilai ekonomis (Profil Dinas Lingkungan Hidup Pertambangan dan Energi Kabupaten Kudus, 2008). Dengan metode pengolahan sampah tersebut dapat menyebabkan sumber penyakit bagi pemulung di TPA. Salah satu jenis penyakit yang banyak diderita oleh pemulung di TPA Tanjungrejo Kudus adalah infeksi kulit.

Salah satu infeksi kulit tersebut adalah infeksi kulit pada sela jari kaki dan telapak kaki yang disebabkan oleh jamur atau yang lebih dikenal sebagai kutu air atau *Tinea pedis* atau *ringworm of the foot* atau *Athlete's foot*. *Tinea pedis* disebabkan oleh *Trichophyton rubrum* yang sering memberikan kelainan menahun. *Tinea pedis* merupakan infeksi dermatofita pada kaki terutama mengenai sela jari dan telapak kaki terutama yang memakai kaus dan sepatu yang tertutup. Keadaan lembab dan panas merangsang pertumbuhan jamur (Mansjoer, 2005).

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Case Control*” yaitu suatu penelitian (survei) *analitik* yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective* (Notoatmodjo, 2010). Dengan mencari faktor efek (kejadian *Tinea pedis*) dengan faktor resiko (*personal hygiene*). Sampel dalam penelitian ini adalah kasus 30 orang dan sampel kontrol 30 orang yang didasarkan pada kriteria inklusi. Responden dalam penelitian ini adalah para pemulung di TPA Tanjungrejo Kudus yang positif menderita *Tinea pedis* (Kutu Air). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang dibuat harus memenuhi syarat valid dan reliabel, untuk itu perlu uji validitas dengan menggunakan *pearson product moment* dan uji reliabilitas dengan teknik *alpha cronbach*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar pemulung dalam kelompok kasus di TPA Tanjungrejo Kudus berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 (56,7%), berumur 40-59 tahun sebanyak 22 (73,3%), dan berpendidikan tidak sekolah sebanyak 16 (53,3%).

Tabel 1
Karakteristik Responden Kasus di TPA Tanjungrejo Kudus Tahun 2013

Karakteristik	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	13	43,3
Perempuan	17	56,7
Umur		
20-39	5	16,7
40-59	22	73,3
60-79	3	10,0
Pendidikan		
Tidak Sekolah	16	53,3
SD	8	26,7
SMP	6	20,0
SMA	0	0
Perguruan Tinggi	0	0

Sumber : Data Primer 2013

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar pemulung dalam kelompok kontrol di TPA Tanjungrejo Kudus berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 (53,3%), berumur 40-59 tahun sebanyak 21 (70,0%), dan berpendidikan SD sebanyak 15 (50,0%).

Tabel 2
Karakteristik Responden Kontrol di TPA Tanjungrejo Kudus Tahun 2013

Karakteristik	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	14	46,7
Perempuan	16	53,3
Umur		
20-39	7	23,3
40-59	21	70,0
60-79	2	6,7
Pendidikan		
Tidak Sekolah	8	26,7
SD	15	50,0
SMP	4	13,3
SMA	3	10,0
Perguruan Tinggi	0	0

Sumber : Data Primer 2013

Hasil analisis bivariat yang dilakukan dengan *Chi-Square* menunjukkan bahwa kejadian *Tinea pedis* (Kutu Air) di TPA Tanjungrejo memiliki hubungan dengan praktik *personal hygiene* pemulung, hal ini ditunjukkan dengan didapatkan hasil p value : 0,018. Nilai p value $0,018 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada hubungan antara kejadian *Tinea pedis* (Kutu Air) dengan *personal hygiene* pada pemulung di TPA Tanjungrejo kudus

Tabel 3
Analisis Bivariat Faktor Resiko Kejadian *Tinea pedis* (Kutu Air)

Faktor resiko	Praktik								P value	Kesimpulan
	Kasus				Kontrol					
	Baik		Kurang		Baik		Kurang			
f	%	f	%	F	%	f	%			
Mandi	14	41,2	16	61,5	20	58,8	10	38,5	0,193	Tidak ada hubungan
Mencuci Kaki	12	34,3	18	72,0	23	65,7	7	28,0	0,009	Ada hubungan
Pelindung Kaki	14	35,9	16	76,2	25	64,1	5	23,8	0,007	Ada hubungan
Kaus Kaki	13	37,1	17	68,0	22	62,9	8	32,0	0,036	Ada hubungan
Menggosok Gigi	14	41,2	16	61,5	20	58,8	10	38,5	0,193	Tidak ada hubungan
Pakaian	11	32,4	19	73,1	23	67,6	7	26,9	0,004	Ada hubungan
Sepatu	7	21,9	23	82,1	25	78,1	5	17,9	0,000	Ada hubungan
Personal Hygiene	13	43,3	17	56,7	23	76,7	7	23,3	0,018	Ada hubungan

Sumber : Data Primer 2013

Praktik *personal hygiene* pemulung dalam penelitian ini yang memiliki hubungan dengan kejadian *Tinea pedis* diantaranya adalah praktik mencuci kaki, praktik memakai pelindung kaki, praktik memakai kaus kaki, praktik memakai pakaian dan praktik memakai sepatu. Sedangkan praktik *personal hygiene* pemulung yang tidak memiliki hubungan dengan kejadian *Tinea pedis* adalah praktik mandi dan praktik menggosok gigi. Dengan kata lain, resiko penularan dan terjadinya *Tinea pedis* memang berhubungan dengan kebersihan diri, sesuai dengan teori Carlo (2005) cara penularan *Tinea pedis* dapat melalui kebersihan yang buruk.

Tetapi pada penelitian ini faktor utama terjadinya *Tinea pedis* adalah praktik menggunakan kaus kaki dan praktik menggunakan sepatu, karena kebanyakan pemulung di TPA Tanjungrejo Kudus ketika bekerja banyak pemulung yang tidak menggunakan sepatu boots, tidak tentunya frekuensi mengganti kaus kaki dalam sehari, dan sebagian pemulung setelah bekerja mencuci kaus kaki tanpa menggunakan sabun karena perilaku pemulung yang kurang baik tersebut dapat menjadi faktor resiko terjadinya *Tinea pedis* yang tinggi pada pemulung.

Menurut Siregar (2005) bahwa penularan infeksi jamur khususnya *Tinea pedis* secara tidak langsung dapat melalui tanaman, kayu yang dihinggapi jamur, barang-barang atau pakaian, debu atau tanah, dan air yang terkontaminasi spora jamur. Hal ini juga sesuai dengan teori Hainer bahwa penularan jamur dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung yaitu melalui pemakaian kaus kaki. Hal ini tidak dapat terjadi apabila kaus kaki terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringat sehingga tidak dapat menambah kelembaban di sela jari kaki akibat keringat berlebih (Prananda, 2009).

Adapun cara pencegahan terjadinya *Tinea pedis* dapat dilakukan dengan pendidikan yang baik terdiri dari *personal hygiene* yang baik meliputi: menjaga kaki bersih dan kering, sepatu berventilasi yang pas dan tidak ketat, sepatu yang digunakan dalam sehari-hari harus benar-benar kering, memakai kaus kaki yang bersih (maksudnya kaus kaki setelah dipakai sehari bekerja hendaknya dicuci dengan sabun dan dikeringkan), mengenakan sandal atau sandal jepit di kamar mandi umum atau kolam renang (Carlo, 2005).

Menurut notoatmodjo (2005), praktik kesehatan atau tindakan untuk hidup sehat adalah semua kegiatan atau aktivitas orang dalam rangka memelihara kesehatan meliputi tindakan atau praktik sehubungan dengan penyakit menular dan tidak menular, faktor-faktor yang berkaitan atau mempengaruhi kesehatan, penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan, dan menghindari kecelakaan. Teori tersebut dapat mendukung penelitian ini dimana hasil penelitian ini dijabarkan bahwa perilaku berpengaruh secara bermakna terhadap kejadian *Tinea pedis*.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini ada hubungan yang bermakna antara kejadian *Tinea pedis* (Kutu Air) dengan praktik *personal hygiene* pada pemulung di TPA Tanjungrejo Kudus, hal ini ditunjukkan dengan *p value* 0,018 ($p < 0,05$) dan disarankan penelitian ini dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Carlo, Claire, J. (2005). *Tinea Pedis (Athlete's foot), The Health Care Of Homeless Persons Part I*. [Internet]. Available from: www.emedicine.com [Accessed 2 September 2013].
- Djuanda, A. (2007). Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Herlinda. (2010). Persepsi Pemulung Terhadap Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Dikaitkan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) Tegalleja, Bandung. Tesis. Universitas Indonesia.
- Isro'in, L. & Andarmoyo. S. (2012). Personal Hygiene. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kandun, I Nyoman. editor (2000). Manual Pemberantasan Penyakit Menular Depkes. Edisi ke-17.
- Kurniawati, R.D. (2006). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Tinea Pedis* Pada Pemulung Di TPA Jatibarang Semarang. Tesis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Kurniawan, R. (2008). Artikel Ilmiah Dermatologi Penatalaksanaan Komprehensif *Tinea Pedis*. [Internet]. Available from: <http://www.Artikel-Ilmiah-Dermatologi-tinea-Pedis.com>. [Accessed 24 Maret 2013].
- Mansjoer Arif dkk. (2007). Kapita Selekta Kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius FK UI.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2005). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurasih, W. (2013). Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Putri Cempo. [Internet]. Available from: <http://wivitna.blogspot.com/tempat-pembuangan-akhir-tpa-putri-cempo.html>. [Accessed 15 Juni 2013].
- Prananda, R.E. (2011). Hubungan Antara Faktor Pengetahuan dan Perilaku Dengan Kejadian *Tinea Pedis* Pada Siswa Secaba PK TNI-AD Tahap I Anggaran 2011 Resimen Induk Daerah Militer Jakarta/Jayakarta. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- Profil Dinas Ciptakaru. (2009). Laporan Draf Final. Kudus: CV. Damar Kumala.
- Profil Dinas Lingkungan Hidup Pertambangan dan Energi Kabupaten Kudus, (2008). Perencanaan Pengelolaan TPA. Kudus: Lingkungan Hidup Pertambangan dan

Energi Kabupaten Kudus

- Siregar. (2005). Atlas Berwarna Saripti Penyakit Kulit. Jakarta: EGC.
- Suhartini. (2008). Teknik Pengelolaan Sampah Di TPA Piyungan Sebagai Sumber Belajar Pengelolaan Limbah Padat. Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA di FMIPA UNY tanggal 30 Mei 2008.
- Suradji, D. (2010). Kesehatan Lingkungan. Bandung: CV. Karya Putra Darwati.

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
“CENDEKIA UTAMA”**

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
 - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
 - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
 - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.
- i ii.* *Penulis dan editor:*

- Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
- Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
 3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
 4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
 5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
 6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
 7. ***Artikel jurnal***
 - a. ***Artikel jurnal standard***
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
 - b. ***Artikel yang tidak ada nama penulis***
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
 - c. ***Organisasi sebagai penulis***
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
 - d. ***Artikel Koran***
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
 8. ***Naskah yang tidak di publikasi***
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
 9. ***Buku-buku elektronik (e-book)***
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
 10. ***Artikel jurnal elektronik***
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].
 11. ***Web pages***
Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:http://www.lle.

mdx.ac.uk [Accessed 10 September 2001]

1 2. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

1 3. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat

CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus